



HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK PADA USIA 4-5 TAHUN DI TA AL-IKHLAS MALANG

Iin Fitriani¹, Mutiara Sari Dewi², Ari Kusuma Sulyandari³
Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Malang
e-mail: iinfiriani70@gmail.com¹, Mutiara.sari@unisma.ac.id²,
ari.kusuma@unisma.ac.id³

Abstract

The purpose of this study was to determine the relationship between parenting styles and cognitive abilities of children aged 4-5 years in the application of parents to children to obtain optimal cognitive development. The research subject were 99 fourth year students majoring in early childhood Islamic education at the Islamic University of Malang. The instruments used are questionnaires and documentation. The questionnaire used was the Likert scale of parenting on the cognitive abilities of children aged 4-5 years. Documentation instrument in the form of the value of the results of research on parents. The results showed that the normality test obtained a significant value between the two variables X and Y ($0,200 > 0,05$ and $0,077 > 0,05$), meaning that the value of the two variables were normality distributed. While in hypothesis testing, the value between the two variables X and Y is ($0,000 > \alpha = 0,05$), then the two variables are stated to have a significant (positive) relationship and H_a is accepted. Then for the t-test results seen from $t\text{-count} > t\text{-table}$ the value obtained from the two variables X and Y is $8,302 > 2,304$, then there is a significant relationship between parenting patterns and cognitive abilities of children aged 4-5 years. With that it can be said from the result obtained that H_a can be accepted and H_o is rejected.

Kata Kunci: Parenting, Kognitif Skill, Early Childhood

A. Pendahuluan

Anak usia dini adalah suatu anak individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya (Vlasov, J., & Hujala 2017). Masa usia dini merupakan masa yang disebut masa keemasan (golden age) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tumbuh kembang anak selanjutnya. Pendidikan anak usia dini sangat penting, karena mengembangkan dari semua aspek perkembangan anak, sehingga disebut dengan golden age (Ari Kusuma Sulyandari, 2019). Pola asuh orang tua sangat berpengaruh pada perkembangan anak usia dini, salah satunya pada kemampuan kognitif. Menurut (Agustina, dan Marlina 2020) mengatakan, bahwa dalam kegiatan memberikan pengasuhan kepada anak, orang tua harus mampu menerapkan pola asuh yang bisa mengembangkan segala aspek perkembangan dari sejak dini. Berdasarkan (Dasmo, 2012), Pola asuh orang tua berpengaruh pada tingkat keberhasilan anak dalam bidang akademik maupun non akademik. Ternyata, setelah dilakukan observasi pra penelitian di TA Al-Ikhlas Malang,

pola asuh orang tua memang benar dapat berpengaruh dalam kemampuan kognitif anak pada saat bermain sambil belajar atau anak saat waktu berkumpul dengan keluarga. Namun, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan pada proses pencapaian kemampuan kognitif berdasarkan tiga lingkup perkembangan yang dapat digali melalui hasil penilaian dengan indikator-indikator pada aspek kognitif dan kegiatan yang telah dilakukan.

Dalam penelitian terdahulu (Astina, 2019) hanya meneliti tentang apakah hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan kognitif untuk anak usia 1-3 tahun (anak toodler) ini ada hubungan pada pola asuh anak Toodler terhadap perkembangan kognitif melalui peran keluarga dan lingkungan sekolah. Berdasarkan penelitian tersebut maka dibutuhkan penelitian yang lebih mendalam terhadap kemampuan kognitif anak melalui indikator pembelajaran bukan hanya terhadap lingkungan sekitar saja. Serta masih belum ada penelitian terdahulu mengenai penggunaan aspek yang sama terhadap anak yang berusia 4-5 tahun. Kemampuan kognitif anak dapat dirangsang melalui banyak kegiatan yang menyenangkan, maka semakin banyak kegiatan-kegiatan belajar anak yang dilakukan melalui pembelajaran menyenangkan dan menarik, sehingga anak dapat fokus dengan yang sedang dipelajari (Setiawan, Dewi, and ... 2020). Maka dari itu, permasalahan anak dapat diambil solusi, yakni memperbaiki pola asuh orang tua terhadap kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun terutama di TA Al- Ikhlas Malang agar kemampuan kognitif anak dapat berkembang lebih baik. Menggunakan tiga indikator pencapaian dalam tahap perkembangan kemampuan kognitif anak yaitu Belajar dan pemecahan masalah, belajar berfikir logis dan belajar berfikir simbolik. Untuk itu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai (1) penerapan pola asuh orang tua kepada anak usia 4-5 tahun di TA Al-Ikhlas Malang, (2) hubungan pola asuh orang tua terhadap kemampuan kognitif. Sehingga peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk meneliti kemampuan kognitif anak menggunakan aspek dan terhadap objek yang berbeda.

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian yang menggunakan analisis data dengan angka dan kemudian diolah melalui teknik analisis tertentu (Azwar, 2015). Jenis penelitian yang digunakan penelitian korelasional tersebut untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun. Dengan menggunakan bantuan program SPSS 24.0 for windows. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 35 siswa dan orang

tua yakni kelas usia 4-5 tahun (kelompok A) di TA Al-Ikhlas Malang. Sampel yang diambil sebanyak 35 dengan teknik yang digunakan pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan teknik *accidental*. Instrumen penelitian ini menggunakan angket kuesioner untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat pada kedua variabel “Hubungan pola asuh orang tua dengan kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun (kelompok A)”. Untuk pola asuh orang tua terhadap pada orang tua menggunakan 30 pertanyaan mencakup tiga jenis pola asuh yang diteliti yaitu Pola asuh Demokratis, Otoriter, dan Permisif, dengan 12 pertanyaan mengenai kemampuan kognitif anak dalam berfikir untuk memecahkan masalah dengan menyelesaikan sendiri, mengurutkan benda dan mengenal bilangan angka atau huruf. Sedangkan untuk kemampuan kognitif ini mencakup tiga lingkup perkembangan yakni Belajar dan Pemecahan Masalah, Berfikir Logis, dan Berfikir Simbolik.

Prosedur koleksi data dari penelitian ini adalah pemberian kuesioner terhadap beberapa orang tua, untuk dilakukan pengujian validitas, reliabilitas dari item pertanyaan pada kuesioner. Setelah kuesioner sudah valid dan reliabel, maka peneliti menyebarkan kuesioner kembali terhadap sampel pada penelitian ini dan menganalisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS 24.0 for windows*.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh setelah dilakukan penelitian kepada orang tua dengan 30 pertanyaan pola asuh orang tua (variabel bebas) dan 12 pertanyaan kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun (variabel terikat). Data dari kuesioner adalah dianalisis menggunakan analisis One-Way Anova, Normalitas dan Linearitas pada program *SPSS 24.0 for windows*. Peneliti menganalisis data dengan menggunakan uji asumsi, kemudian peneliti melakukan uji hipotesis untuk menjawab pertanyaan penelitian ini pola asuh orang tua dengan kemampuan kognitif. Asumsi tersebut menunjukkan bahwa data yang diperoleh dapat diterima atau ditolak.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian dengan hasil yang dilakukan untuk menjawab dari kedua variabel apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak dengan ketentuan nilai berdistribusi normal signifikan $> 0,05$, dan bila nilai tidak berdistribusi normal signifikan $< 0,05$. Berdasarkan hasil data uji normalitas kedua variabel diketahui bahwa signifikansi (Sig. 2 tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ (pola asuh orang tua) dan $0,077 > 0,05$, maka hasil data uji normalitas

Kolmogrov-Smirnov di atas dari kedua variabel X dan variabel Y data nilai dinyatakan residual berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menjawab data antar variabel independent dan variabel dependent, apakah dari kedua variabel terdapat linear (garis lurus) atau tidak. Dalam uji linearitas diukur dengan menggunakan test for linearity dan dengan bantuan program SPSS 24.0 for windows, hasil dinyatakan signifikan dapat dilihat dari deviation from linearity dengan pengambilan keputusan nilai signifikansi harus lebih dari 0,05 atau diatas 0,05 maka dapat dinyatakan ada hubungan yang linear (garis lurus) dari kedua variabel.

Tabel Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Kognitif * Pola Asuh Orang Tua	Between Groups	(Combined)	452.067	21	21.527	7.079	.000
		Linearity	332.446	1	332.446	109.320	.000
		Deviation from Linearity	119.621	20	5.981	1.967	.107
	Within Groups		39.533	13	3.041		
	Total		491.600	34			

Hasil data uji linearitas dinyatakan nilai Signifikansi (Sig.) diperoleh nilai *deviation from linearity* Sig. 0,107 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel independent dan variabel dependent dengan data cukup linear (garis cukup lurus). Hasil di atas sejalan hasil analisis data dari (Febriani, 2022) bahwa pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial atau kognitif anak memiliki hubungan yang linear. Dikatakan linear dari data tersebut, sebab data yang terpapar *linearity* diketahui 0,107 > 0,05 maka dapat dinyatakan dari hasil data kedua variabel terdapat hubungan yang linear (garis lurus) pada pola asuh orang tua terhadap kemampuan kognitif anak di TA Al-Ikhlas Malang.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian menggunakan metode analisis data *product moment pearson* (nilai koefisien korelasi “r”) dengan bantuan

program *SPSS 24.0 for windows*. Hasil pengujian digunakan untuk mengetahui hubungan hipotesis dari variabel X (pola asuh orang tua) dan variabel Y (kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun), berikut tabel hasil uji hipotesis:

Tabel Hasil Uji Hipotesis Variabel X dan Variabel Y

		Pola Asuh Orang Tua	Kemampuan Kognitif
Pola Asuh Orang Tua	Pearson Correlation	1	.822**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	35	35
Kemampuan Kognitif	Pearson Correlation	.822**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas dapat diketahui bahwa antara kedua variabel bebas dan variabel terikat (pola asuh orang tua dan kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun) dengan jumlah responden 35 memiliki nilai *Pearson Correlation* 0,822 dan nilai signifikansi sebesar $.000 < \alpha = 0,05$. Dengan demikian dari variabel X dan variabel Y terdapat hubungan arah yang positif antara pola asuh orang tua dengan kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun. Semakin baik pola asuh orang tua yang diterapkan pada anak, maka baik pula kemampuan aspek kognitif anak dan berkembang dengan baik. Secara keseluruhan hasil uji hipotesis dapat dikatakan bahwa H_a diterima. Setelah itu uji hipotesis dapat dilihat dari uji-t yang digunakan untuk mengetahui nilai signifikansi $< 0,05$ pada kedua variabel X dan Y dengan melihat nilai t-hitung $> t$ -tabel dan untuk mengetahui nilai t-hitung dengan t-tabel dapat dilihat dari t-hitung lebih besar $> t$ -tabel. Hasil dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.032	4.612		.874	.388

Pola Asuh Orang Tua	.382	.046	.822	8.302	.000
------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Kemampuan Kognitif

Dari hasil uji-t dapat diketahui bahwa $0,000 < 0,05$, maka terdapat hubungan signifikan antara variabel X dan variabel Y dengan nilai t-hitung $8,302 > t\text{-tabel } 2,304$. Dengan begitu dari hasil yang telah diperoleh adalah H_a diterima dan H_o ditolak. Hal tersebut sejalan dengan teori (Jawwad, Abdul, Al-jauhari, Ahmad 2021) tugas sebuah keluarga adalah orang tua sebagai madrasah pertama bagi anak, sehingga letak kesuksesan masa depan anak ada pada orang tua dan sosok orang tua membawa pengaruh besar bagi perkembangan serta pertumbuhan anak. Dalam hal itu dapat dilihat dari kemampuan aspek kognitif anak yang sejak lahir sudah berbuat sesuatu dengan caranya sendiri untuk menyelesaikan suatu masalah atau hal lain yang dapat merangsang kerja otak anak (Ayu Purnamasari S, 2018).

Berdasarkan temuan penelitian dari (Kadrianti and Pajeriaty, 2019) penerapan pola asuh orang tua terhadap kemampuan perkembangan kognitif anak itu lebih penting, hal itu ditunjukkan dengan pola asuh orang tua yang berbeda-beda dari setiap jenis pola asuh yang diberikan kepada anak. Jenis pola asuh yang diberikan ada tiga jenis a) pola asuh Otoriter adalah pola asuh dengan gaya pengasuhan yang selalu mencoba untuk membentuk, mengontrol, mengevaluasi perilaku dan sikap anak sesuai dengan standar perilaku yang mutlak serta memaksa anak harus sesuai dengan aturan yang diberikan orang tua (Amin and Suci, 2018). b) pola asuh demokratis (*Authoritative Parenting Style*) adalah pengasuhan yang memiliki karakteristik tinggi pada perhatian kasih sayang orang tua, kepekaan orang tua yang diberikan kepada anak dan orang tua yang selalu menghargai pendapat anak serta mendukung apapun bakat atau potensi yang anak lakukan (Arisandi, 2016). c) pola asuh permisif, menurut Baumrind (dalam Iriani Indri Hapsari, 2016) adalah pola asuh yang cenderung memberikan kebebasan dengan tidak ada tindakan dalam mengontrol perlakuan anak apapun harus sesuai dengan kemauan atau keinginan anak selalu terpenuhi (bertindak semena-mena). Kemampuan kognitif, menurut Witherington (dalam Susanto, 2011:15) adalah proses berpikir anak untuk mencapai pengetahuan berupa aktivitas mental atau fisik dalam mengingat, menyimpulkan, mengkategorikan, menciptakan hal-hal baru dan pemikiran yang dapat menyelesaikan masalahnya atau mengatasinya sendiri.

Dengan demikian hubungan pola asuh orang tua terhadap kemampuan kognitif anak dilihat dari hasil analisis uji hipotesis diatas yang memperoleh nilai *Pearson Correlation* dan signifikan antara kedua variabel pola asuh orang tua dan kemampuan kognitif anak sebesar 0,822 dan signifikan $0,00 < \alpha = 0,05$, maka kedua variabel X dan variabel Y dinyatakan terdapat hubungan yang positif dengan itu H_a diterima, sedangkan pada hasil analisis uji-t diatas untuk mengetahui nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ dengan melihat $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, nilai signifikan diperoleh $0,000 < 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel X dan variabel Y dengan nilai $t\text{-hitung} 8,302 > t\text{-tabel} 2,304$. Dari hasil tersebut dinyatakan bahwa antar kedua variabel pola asuh dan kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun secara keseluruhan H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian (I Prastya, 2019) menyatakan bahwa ada hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan kognitif anak usia prasekolah (3-5 tahun) di TK Al-Qodri Jember dengan hasil uji Chi-Square Test yang didapat nilai $p < 0,05$ yaitu $p = 0,046$.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai *Pola Asuh Orang tua Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Pada Usia 4-5 Tahun Di TA Al-Ikhlas Malang*, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun di TA Al-Ikhlas Malang. Hal itu dapat dibuktikan dengan uji Normalitas dari kedua variabel hasilnya variabel X ($0,200 > 0,05$) dan variabel Y ($0,077 > 0,05$) bahwa dari kedua variabel semua berdistribusi normal. Kemudian uji hipotesis antar kedua variabel hasil koefesien korelasi sama-sama 0,822 dan untuk hasil nilai signifikan (Sig. 2 tailed) sama $0,00 > 0,05$, maka antara kedua variabel ada hubungan yang positif dan H_a diterima. Sedangkan untuk hasil uji-t denganmelihat $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dari kedua variabel hasil data $8,302 > 2,034$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y dan dapat dinyatakan H_a diterima dan H_o ditolak secara statistik.

Perkembangan kognitif anak usia 4-6 tahun di TA Al-Ikhlas Malang sudah berkembang cukup baik bila pola asuh orang tua yang diterapkan ke anak dapat sesuai dengan aspek-aspek perkembangan atau lingkup perkembangan anak dalam menyelesaikan masalah, mengenal, menghubungkan benda dan menulis bilangan angka 1-10 atau huruf A-Z.

Daftar Rujukan

- Ahmad, Susanto. (2011) *"Perkembangan Anak Usia Dini."* Jakarta: Kencana.
- Amin, Suci &. Harian Rini. 2018. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Motivasi Belajar.* Yogyakarta: Deepublish.
- Astina, Dina Wahyu. 2019. *"Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Toodler."* Jurnal Publikasi 1–8.
- Ayu Purnamasari S, Nurhayati. 2018. *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak."* Journal of Islamic Early Childhood Education 1:124–32.
- Azwar, S. 2015. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arisandi. 2016. "Disiplin Dan Penerapan Bagi Siswa." Dasmo, Dkk. 2012. *"Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPA".* Formatif 2 2.
- Febriani, Indah. 2022. *"Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Di Taman Kanak Kanak Awalidil Jannah Timbulun Kabupaten Pesisir Selatan."* (2).
- Hapsari, Indri, Iriani. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak.* Jakarta: PT. Indeks. I
- Prastya, Fika. 2019. *"Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia 3-5 Tahun Di Tk Al-Qodiri Jember."* 18–23. doi: 10.32528/psn.v0i0.1725.
- Jawwad, Abdul, Al-jauhari, Ahmad, Syekh. 2021. *Ibunda Para Pengubah Wajah Dunia.* Kartasura, Sukoharjo: ZADUNA.
- Kadrianti, Erna, and Pajeriatty Pajeriatty. 2019. *"Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Kognitif Anak Kelas 1 Di Sekolah Dasar Negeri Bung Makassar."* Nursing Inside Community 1(1):22–26. doi: 10.35892/nic.v1i1.9.
- Resty Agustina, Leny Marlina, Fahmi. 2020. *"Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Interpersonal Anak."* Pendidikan Islam Anak Usia Dini 2.
- Setiawan, E., M. S. Dewi, and 2020. *"Story Telling Melalui Daring Untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini."* ... Dan Pendidikan Anak ... 163–73.
- Sulyandari, Ari Kusuma. 2019. *"Pengembangan Pembelajaran Mengenal Angka Bilangan Melalui Tangga Manik-Manik"* Journal Of Early Childhood Islamic Education 3:133–26.
- Vlasov, J., & Hujala, E. 2017. *"Parent-Teacher Cooperation in Early Childhood Education-Director's Views to Changes in the USA, Russia, and Finland."* European Early Childhood Education Research Journal, 25(5), 732–746. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2017.1356536>.